

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Siswa berhasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan media Kahoot. dapat ditingkatkan. Hasil observasi menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 95% dengan penggunaan model pembelajaran Saintifik, sedangkan metode ceramah hanya mencapai 87,5%. Penggunaan model ini secara spesifik meningkatkan hasil belajar pada tema 7, seperti yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif STAD dan media Kahoot mencapai 74.12, sementara kelas kontrol dengan model pembelajaran Saintifik dengan metode ceramah mendapatkan rata-rata posttest 68.74. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Bantuan Media Kahoot pada Tema 7 Kelas V SDN 1304 Mompang berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan:

1. Guru disarankan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran mereka. Sebagai contoh, model pembelajaran Kooperatif STAD yang menggunakan media Kahoot dapat digunakan sebagai alternatif yang efektif selama pembelajaran tematik.

2. Untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sekolah harus meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan fasilitas yang lebih baik.
3. Para peneliti lain diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lain tentang pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY